

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian regresi, karena variabel-variabel itu saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Universitas Muhammadiyah Metro. Pada penelitian ini terdapat lima variabel yang berpengaruh yaitu Keberhasilan (X_1), pengaruh motivasi dalam bekerja (X_2), kebutuhan akan prestasi (X_3), kesiapan instrumentasi (X_4), dan minat berwirausaha (Y), dengan bentuk hubungan lima variabel tersebut adalah sebab akibat (kausal). Objek dari penelitian ini adalah pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro, yang sudah memenuhi syarat mata kuliah kewirausahaan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) yang akan membuktikan hubungan kausal antara variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel faktor keberhasilan, variabel faktor motivasi dalam bekerja, variabel kebutuhan akan prestasi, serta variabel kesiapan instrumentasi; dan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu faktor keinginan untuk menjadi wirausaha. Serta penelitian korelasional, yaitu penelitian yang berusaha untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau tidak, dan seberapa besar hubungan itu serta bagaimana arah hubungan tersebut.

1. Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel penelitian digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel-variabel serta pengembangan instrumen (alat ukur). Operasional variabel dalam berbagai indikator.

a. Keberhasilan (X_1)

- 1) Definisi konseptual: Keberhasilan usaha sangat dipengaruhi oleh sifat dan kepribadiannya. *The officer of Advocacy of Small Business Administration* (1989) yang dikutip oleh Dun Steinhoff dan Burgess (dalam Diah, dkk., 2018:48) mengemukakan bahwa wirausaha yang berhasil pada umumnya memiliki sifat-sifat kepribadian, kepercayaan diri, kemampuann berorganisasi, kreatif dan mampu melihat peluang, Menikmati tantangan dan mencari kepuasan pribadi.
- 2) Definisi operasional: Keberhasilan usaha sangat dipengaruhi oleh sifat dan kepribadiannya. *The officer of Advocacy of Small Business Administration* (1989) yang dikutip oleh Dun Steinhoff dan Burgess (dalam Diah, dkk., 2018:48) mengemukakan bahwa wirausaha yang berhasil pada umumnya memiliki sifat-sifat kepribadian, kepercayaan diri, kemampuann berorganisasi, kreatif dan mampu melihat peluang, Menikmati tantangan dan mencari kepuasan pribadi yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.

b. Motivasi Dalam Bekerja (X_2)

- 1) Definisi konseptual: Menurut Yuyus dan Kartib (2010:87) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
- 2) Definisi operasional: Menurut Yuyus dan Kartib (2010:87) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.

c. Kebutuhan Akan Prestasi (X_3)

- 1) Definisi konseptual: (Wardoyo, 2010:27) berpendapat bahwa Kebutuhan berprestasi berhubungan dengan kecemerlangan yaitu prestasi yang ingin dicapai oleh seseorang yang gigih bekerja atau berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Definisi operasional: (Wardoyo, 2010:27) berpendapat bahwa Kebutuhan berprestasi berhubungan dengan kecemerlangan yaitu prestasi yang ingin dicapai oleh seseorang yang gigih bekerja atau berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.

d. Kesiapan Instrumentasi (X_4)

- 1) Definisi konseptual: Kesiapan instrumentasi ialah tiga faktor lingkungan yang dipercaya mempengaruhi wirausaha yaitu akses mereka kepada modal, informasi dan kualitas jaringan sosial yang dimiliki (Indarti, 2008:372).
- 2) Definisi operasional: Kesiapan instrumentasi ialah tiga faktor lingkungan yang dipercaya mempengaruhi wirausaha yaitu akses mereka kepada modal, informasi dan kualitas jaringan sosial yang dimiliki (Indarti, 2008:372) yang telah ditetapkan yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.

e. Minat Berwirausaha (Y)

- 1) Definisi konseptual: (Leonardus Saiman, 2009:43) berkewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan atau mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan dan atau kemampuan sendiri. Wirausaha/ wirasuwasta adalah orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewiraswastaan/kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil risiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan atau kemauan sendiri.
- 2) Definisi operasional: (Leonardus Saiman, 2009:43) berkewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan

atau mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan dan atau kemampuan sendiri. Wirausaha/ wirasuwasta adalah orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewiraswastaan/kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil risiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan atau kemauan sendiri yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.

Tabel 5. Variabel Penelitian, Indikator Penelitian dan Kisi-Kisi Kuisisioner

Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Soal
Minat Berwirausaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri 2. Inovatif dan kreatif 3. Memiliki jiwa kepemimpinan 4. Efektif dan efisien 5. Berorientasi pada masa depan 	Ordinal	<p>1,2,3,4</p> <p>5,6,7</p> <p>8,9,10</p> <p>11,12</p> <p>13,14,15</p>
Keberhasilan Diri (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat dalam bekerja 2. Orientasi pada tujuan 3. Optimis 4. Tekun dan Ulet 5. Kolektif 6. Tanggung jawab 7. Menyukai tantangan 8. Sabar 	Ordinal	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p>

Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Soal
	9. Kontrol diri		4,5 6,7 8 9,10,11,12 13,14 15
Motivasi Dalam Bekerja (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha 	Ordinal	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10, 11,12,13 14,15
Kebutuhan akan prestasi (X_3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi dan pekerjaan 2. Performa kerja 3. Tanggung jawab 4. Keunggulan pribadi 	Ordinal	1,2,3,4 5,6,7,8,9,10

Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Soal
			11,12,13 14,15
Kesiapan instrumentasi (X ₄)	1. Ketersediaan modal 2. Informasi 3. Jaringan sosial 4. Kemampuan mengatur modal	Ordinal	1,2,3,4,5,6 7,8 9,10,11 12,13,14,15

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Angkatan 2017. Adapun jumlah mahasiswa dari FEB Universitas Muhammadiyah Metro tahun angkatan 2017 tersebut berjumlah 222 orang yang terdiri dari prodi akuntansi dan manajemen. (Dokumen BAAK Universitas Muhammadiyah Metro 2020).

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2013:116). Pengambilan sampel menggunakan metode tertentu agar sampel merepresentasikan populasi. Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro. Sehingga untuk menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan rumus *slovin*. Maka penentuan jumlah sampel minimum dalam penelitian berdasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dimana,

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = alpha (0,5) atau sampling error =5%

Sehingga berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{222}{1+(222 \cdot 0,05^2)} \\ &= \frac{222}{1.555} \\ n &= 142,7\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan, didapatkan jumlah minimum sampel menjadi 142,7 yang dibulatkan menjadi 143 responden. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka peneliti akan mengambil populasi berjumlah 143 orang responden penelitian. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan membuat kriteria tertentu siapa yang dijadikan sebagai responden. Berdasarkan hal tersebut yang diambil mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro tahun angkatan 2017 atau yang sudah menempun mata kuliah kewirausahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung dari objek yang akan diteliti. Data primer dari penelitian ini berasal dari kuisisioner yang diisi oleh responden (mahasiswa).
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh penulis, jurnal-jurnal dan buku-buku literatur yang memberikan informasi tentang motivasi berwirausaha.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro untuk mendapatkan informasi mengenai data-data penunjang penelitian.

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk 143 responden yakni mahasiswa berupa pertanyaan-pertanyaan bersifat tertutup dan terbuka. Pertanyaan tertutup ialah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dalam objek penelitian dengan alternatif-alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti.

Skala likert, yang juga disebut *summatedrating scale*, merupakan teknik pengukuran sikap yang paling luas digunakan dalam riset pemasaran. Skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas perasaan mereka. Pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan tertutup. Pilihan dibuat berjenjang mulai dari intensitas paling rendah sampai paling tinggi. Pilihan jawaban bisa satu, tiga, dan lima. Semakin banyak pilihan jawaban, maka jawaban responden semakin terwakili.

Tabel 6. Skala Likert untuk pertanyaan positif dan negatif

No	Skor	
	Positif	Negatif
A	5	1
B	4	2
C	3	3
D	2	4
E	1	5

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa analisis data dan pengujian hipotesis, sebagai berikut:

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrumen (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - \sum X)^2][(N \sum Y^2 - \sum Y)^2]}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2013:248)

r_{xy} = korelasi *product moment*

n = jumlah sampel

x = skor pertanyaan

y = skor total

Uji validitas sebaliknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. sehinggahasilnya jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df=n-k$ dan dengan $\alpha = 5\%$,

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ = tidak valid

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisisioner. Peneliti merupakan

dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisisioner. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2011:42).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{bt2}} \right]$$

Dimana,

r_{11} = Reliabilitas instrument/koefisien reliabilitas

k = banyaknya butiran pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_{bt2} = varians total

2. Pengujian Persyaratan Analisis Untuk Regresi

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

- Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.
- Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah sifat hubungan yang linier antara variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji reliabilitas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis yang nantinya akan diperoleh F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriteria apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait tidak linier (Burhan Nurgiyanto, 2012:296).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistic yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data peneliti memiliki varian yang sama atau tidak. Kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

(Sumber: Sugiono, 2016:192)

Keterangan:

Y = Variable dependent yang diprediksikan (minat Berwirausaha)

X₁ = Keberhasilan

X₂ = Motivasi

X₃ = Kebutuhan prestasi

X₄ = Kesiapan instrumentasi

a = harga konstanta (harga Y bila X=0)

b₁, b₂, b₃ = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau pun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji hubungan masing-masing variabel bebas (X₁ dan X₂) terhadap variabel terikat (Y), dengan formulasi sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independent (X_1 dan X_2) mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependent (Y).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independent (X_1 dan X_2) tidak mempunyai keeratan hubungan yang signifikan dengan variabel dependent (Y).

c. Uji Simultan (Uji-F)

Uji-F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independent (X_1 dan X_2) mempengaruhi variabel dependent (Y), dengan formulasi sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{k - 1}}{\frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{n - k}}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 = tidak ada hubungan antara variabel-variabel yang berhubungan dengan variabel independen

H_1/H_a = minimal ada satu variabel dependenyang berhubungan dengan variabel independen. $\alpha = 5\%$

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independent (X_1 dan X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y), H_0 diterima.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independent (X_1 dan X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y), H_0 di tolak.

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah :

1. Pengujian pengaruh X_1 , terhadap Y

$H_0: \beta_1 \leq 0$: keberhasilan (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_a: \beta_1 > 0$: keberhasilan (X_1) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

2. Pengujian pengaruh X_2 , terhadap Y

$H_0: \beta_2 \leq 0$: Motivasi dalam bekerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_a: \beta_2 > 0$: Motivasi dalam bekerja (X_2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

3. Pengujian pengaruh X_3 , terhadap Y

$H_0: \beta_3 \leq 0$: Kebutuhan akan prestasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_a: \beta_3 > 0$: Kebutuhan akan prestasi (X_3) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

4. Pengujian pengaruh X_4 , terhadap Y

$H_0: \beta_4 \leq 0$: Kesiapan instrumentasi (X_4) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_a: \beta_4 > 0$: Kesiapan instrumentasi (X_4) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

5. Pengujian pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 \leq 0$: keberhasilan (X_1), Motivasi dalam bekerja (X_2), Kebutuhan akan prestasi (X_3), Kesiapan instrumentasi (X_4), tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_a: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 > 0$: keberhasilan (X_1), Motivasi dalam bekerja (X_2), Kebutuhan akan prestasi (X_3), Kesiapan instrumentasi (X_4), berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)